



Pengelolaan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Parteker Pamekasan

Runik Puji Rahayu¹, Nurul Alfian²

Universitas Madura¹²

fian@unira.ac.id

Abstract

Garbage is a problem that deserves attention. The volume of waste increase is proportional to the increase in the level of human consumption. The utilization of these wastes must be prioritized before environmental pollution occurs which can interfere with the health of the community. So there is a need for waste management, waste management requires systematic, comprehensive, and sustainable activities which include waste reduction and handling, one of which is through the establishment of a Waste Bank. A waste bank is a waste management place that implements the 3R (reuse, reduce, and recycle) system and deposits several bodily wastes that are formed and agreed upon with the local community to accommodate the waste that has economic value, saved up to a certain amount and time, then exchanged for a certain amount of waste. money With the empowerment of the Garbage bank in the parteker Pamekasan sub-district will help solve two problems at once, namely the problem of waste as well as providing economic benefits. Participatory methods are used in planning and implementing actions. The Waste Bank socialization activities have been carried out well and without hindrance. So that the people who were present were very enthusiastic during the socialization and training that took place. In. This activity is expected to be sustainable continuously, so that the common hope, namely the realization of a clean, beautiful and waste-free area can be realized so that one example can reduce flood disasters and community awareness no longer littering like throwing garbage in rivers or sewers.

Keywords: *Management, Waste Bank, Family Economy.*

Abstrak

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang patut untuk diperhatikan. Volume peningkatan sampah sebanding dengan meningkatnya tingkat konsumsi manusia. Pemanfaatan sampah-sampah tersebut harus diprioritaskan sebelum terjadinya pencemaran lingkungan yang dapat mengganggu kesehatan dari masyarakat. Maka perlu adanya pengelolaan sampah, pengelolaan sampah memerlukan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. salah satunya adalah melalui pembentukan Bank Sampah. Bank sampah merupakan tempat pengelolaan sampah yang menerapkan sistem 3R (*reuse, reduce, dan recycle*) dan

penyetoran sejumlah sampah ke badan yang dibentuk dan disepakati bersama masyarakat setempat untuk menampung sampah yang memiliki nilai ekonomi, ditabung sampai pada jumlah dan waktu tertentu, lalu ditukar dengan sejumlah uang. Dengan diberdayakannya bank Sampah di kelurahan parteker Pamekasan, maka akan membantu menyelesaikan dua permasalahan sekaligus, yaitu permasalahan sampah sekaligus memberikan manfaat ekonomi. Metode partisipasi digunakan dalam menyusun rencana dan tindakan pelaksanaannya. Kegiatan sosialisasi Bank Sampah telah dijalankan dengan baik dan tanpa halangan. Sehingga Masyarakat yang hadir sangat antusias selama sosialisasi dan pelatihan yang berlangsung. Dalam kegiatan ini diharapkan memiliki kesinambungan secara terus menerus, sehingga apa yang menjadi harapan bersama yakni terwujudnya daerah yang bersih, asri dan bebas sampah dapat terwujud, sehingga salah satu contohnya mampu mengurangi bencana banjir dan kesadaran masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan seperti halnya membuang sampah di sungai atau diselokan-selokan.

Kata Kunci: Pengelolaan, Bank Sampah, Perekonomian Keluarga.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi di lingkungan sekitar kita, karena keberadaan sampah dapat menyebabkan gangguan terhadap kebersihan lingkungan yang berdampak pada munculnya berbagai penyakit, dan musibah seperti banjir dan sebagainya. Sebagian besar orang menganggap sampah merupakan bagian dari masalah, padahal setiap saat sampah tersebut terus bertambah dan tanpa mengenal hari libur karena setiap makhluk terus menerus memproduksi sampah. (Suwerda, 2012: 9) mengatakan bahwa Setiap hari sampah dihasilkan dari keluarga atau rumah tangga, yang dari sisi kuantitas ataupun dari jumlah biasanya menempati posisi tertinggi, sampah rumah sakit dan industri yang sangat berbahaya, juga sampah dari tempat-tempat umum misalnya terminal, pasar, tempat hiburan, sekolah, kantor, dan lain lain. Pemanfaatan sampah tersebut harus diprioritaskan sebelum terjadinya pencemaran lingkungan yang dapat mengganggu kesehatan dari masyarakat. Maka perlu adanya pengelolaan sampah, pengelolaan sampah memerlukan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Kelurahan parteker kabupaten pamekasan merupakan salah satu areal yang menjadi tempat pembuangan sampah, hal ini disebabkan karena beberapa hal, antara lain; dekatnya dengan sungai dan pasar tradisional, wilayah kelurahan parteker yang arus lalu lintasnya termasuk yang ramai karena terletak jalan utama dan pusat jalan perkotaan, selain itu kesadaran lingkungan masyarakat yang berada di daerah kelurahan parteker pamekasan terhadap kebersihan lingkungan yang masih rendah menyebabkan saluran air tidak berjalan dengan lancar karena tertimbun oleh sampah organik dan sampah non organik, hal ini tentu menjadi permasalahan yang patut diperhatikan oleh masyarakat sekitar.

Dari survey awal, tim berhasil mendapatkan data ada sekitar 300 kepala keluarga yang bermukim di daerah tersebut. sehingga dapat dipastikan 50% atau sekitar 150 orang adalah rumah tangga yang hampir 80% tidak bekerja. dengan kisaran usia mereka adalah 25-60 tahun. dengan kondisi mereka dalam mengelola keuangan keluarga masih jauh dari standar yang baik, maka kami ingin membantu melakukan pengembangan di daerah tersebut melalui pengelolaan sampah dengan diadakannya bank sampah.

Melihat permasalahan yang berkaitan dengan sampah dan tingkat perekonomian masyarakat, maka timbul sebuah solusi untuk menangani permasalahan tersebut yaitu dengan

pemberdayaan Bank Sampah. bank sampah merupakan suatu wadah yang digunakan oleh banyak pihak untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup yang lebih bersih dan sehat, namun hakikat utama dari bank sampah ini menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dengan pengelolaan sampah yang baik. namun di samping itu juga dapat meennnngkatakan pendapatan keluarga, tujuan inilah yang menatrik bagi kalangan menengah kebawah yang masih memiliki tingkat ekonomi. berdasarkan data tersebut maka kami melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pengelolaan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Parteker Pamekasan”.

Dalam pelaksanaan pengabdian ini juga terdapat target dan luaran yang akan dicapai yaitu:

1. Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam melestarikan lingkungan
Melalui peran bank sampah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dikelurahan partaker pamekasan diharapkan sampah yang dihasilkan dari sampah rumah yang setiap harinya menumpuk di TPS. Bisa dibayangkan jika satu keluarga setiapharinyabmampu menghasilkan sampah 1 kg dikalikan satu RT terdapat 10 KK maka sampah yang ddihasilkan 10 kg, sehingga Tps akan menumpuk, sehingga berdasarkan hal tersebut maka melalui peran masyarakat kelurahan parteker pamekasan untuk bisa bagaimana memilih dan memilah sampah-sampah yang dihasilkan, setelah memilih dan memilah kemudian menggalakkan sosialisasi tentang pengelolaan sampah dengan berbagai metode baru salah satunya adalah melalui pembentukan bank sampah.
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam hal bagaimana mengelola sampah
Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pendidikan bagi masyarakat kelurahan parteker pamekasan mengenai manfaat bagaimana mengelola sampah sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dikelurahan parteker pamekasan.
3. Peningkatan swadaya masyarakat
Melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat di kelurahan parteker pamekasan diharapkan peningkatan swadaya masyarakat dalam hgal mengurangi sampah melalui pemnbentukan bank sampah yang terdapat di kelurahan parteker pamekasan.
Diharapkan melalui kegiatan pengabdian mampu melahirkan luaran diantaranya:
 - a. Pembentukan bank sampah sesuai dengan persyaratan bank sampah yang telah diatur dalam peraturan pemerintah negara lingkungan hidup republik indonesia tahun 2012 tentang pedoman Reduce, Reuse dan Recycle melalui bank sampah.
 - b. Terbentuknya standart manajemen bank sampah yang meliputi komponen penabung sampah, pelaksana bank sampah dalam hal ini adalah masyarakat kelurahan parteker pamekasan, pengepul/pembeli dan pengelolaan sampah di bank sampah serta peran pelaksanaan bank sampah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini akan dimulai dengan Penyusunan Rencana Program Kegiatan. Metode partisipasi digunakan dalam menyusun rencana dan tindakan pelaksanaannya. Perencanaan program diawali dengan mengkaji potensi dan masalah yang ada dilingkungan Kelurahan Parteker Pamekasan melalui diskusi dengan jajaran di keluarahan partaker pamekasan serta tokoh masyarakat sekitar di kelurahan partaker pamekasan. Adapaun mekanisme kegiatan program pengabdian meliputi beberapa kegiatan diantaranya:

1. Penyiapan dan survei lokasi pengabdian
2. Koordinasi dengan perangkat desa dan kecamatan kegiatan pengabdian
3. Persiapan materi pelatihan dan kelengkapan administrasi
4. Penyiapan sarana bantuan alat pengolahan dan perlengkapan

Selanjutnya Pelaksanaan PKM yang bertemakan bank sampah di Kelurahan Parteker Pamekasan. Pelaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini direncanakan akan menggunakan metode partisipasi langsung dan melibatkan seluruh tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar di kelurahan partaker pamekasan melalui seluruh program kegiatan yang direncanakan dan disepakati bersama, serta bagaimana masyarakat di Kelurahan Parteker Pamekasan dapat memperoleh penghasilan dari pengelolaan sampah yang ada dan memberikan kesadaran serta arahan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sehingga lingkungan tersebut dapat terjaga, yaitu tentunya dengan meminimalisir pembuangan sampah melalui pengelolaan bank sampah itu sendiri dengan memberdayakan masyarakat sekitar di lingkungan kelurahan partaker pamekasan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian diantaranya yaitu dengan:

1. Koordinasi dengan masyarakat sekitar di Kelurahan Parteker Pamekasan, penentuan waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, persiapan perlengkapan yang dibutuhkan. Dalam hal ini memberikan sosialisasi bagaimana melakukan pemilihan dan pemilihan sampah baik sampah organik maupun sampah an organik melalui pemanfaatan bank sampah yang nantinya akan dibentuk.
2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi program yang dimulai dari edukasi bahayanya sampah, memberikan pelatihan kepada kelompok sasaran mengenai bagaimana mengelola bank sampah.
3. Melakukan bimbingan teknik langsung bagaimana menggunakan bank sampah sampai pada tahapan menabung sampah sehingga memberikan penghasilan pendapatan bagi masyarakat sekitar di lingkungan kelurahan partaker.



(1)



(2)

Gambar 1. Penerimaan Sampah

Gambar 2. Pengolahan sampah menjadi produk jual

Hal diatas juga terkait dalam rencana keberlanjutan program yang akan ditentukan oleh pola kinerja tim dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pembentukan Bank Sampah ini kiranya memberi peran yang besara bagi peningkatan pendapatan masyarakat di kelurahan partaker pamekasan. Peran bank sampah ini kiranya mampu mengatasi menumpuknya sampah yang terjadi di TPS karena melalui bank sampah, sampah-sampah yang dihasilkan sudah dipilih dan dipilah sehingga sampah yang dihasilkan semua mampu menghasilkan pendapatan masyarakat sekitar di kelurahan partaker pamekasan. Untuk keberlanjutannya kegiatan ini kedepannya setelah terbentuknya bank sampah selanjutnya mampu membuat teknologi-teknologi baru untuk mengelola sampah organik dan an organik.

Hasil tema pengabdian yang yang dicapai oleh tim jangka panjang untuk suatu seri program pengabdian untuk pemberdayaan kelompok masyarakat di kelurahan partaker adalah

peningkatan income perkapita yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada sektor usaha. Peningkatan melalui sector usaha ini terutama bagi masyarakat di kelurahan parteker pamekasan dapat memberikan kontribusi penghasilan yang dapat menunjang kebutuhan rumah tangga dan masyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Kelurahan Parteker Pamekasan

Berdasarkan hasil survei terhadap masyarakat dikelurahan parteker Pamekasan, diperoleh sebuah permasalahan mengenai perekonomian keluarga yang rata-rata secara umum mata pencaharian masyarakat dikelurahan parteker pamekasan dapat diidentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti karyawan swasta, pedangang, buruh bangunan/tukang, peternak, meskipun ada beberapa keluarga yang berprofesi sebagai PNS tetapi hanya beberapa bagian saja.

Begitu juga masalah pendidikan karena pendidikan merupakan sesuatu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya, dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mendongrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan. Pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya membantu program pemerintah untuk membuka lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Tingkat rata-rata pendidikan masyarakat di kelurahan parteker berdasarkan data kualitatif yang diperoleh menunjukkan bahwa masyarakat di kelurahan parteker pamekasan kebanyakan penduduk hanya memiliki bekal pendidikan formal level pendidikan SD sebanyak 25%, pendidikan SLTP sebanyak 20%, pendidikan SLTA sebanyak 23%. Sementara yang dapat menikmati pendidikan di perguruan tinggi hanya sebesar 18%.

Pembahasan

Persiapan Kegiatan

Kegiatan persiapan meliputi koordinasi dengan pihak-pihak terkait, persiapan waktu pelaksanaan dan tenaga ahli/narasumber untuk pelatihan. Adapun kegiatan persiapan dapat dirinci sebagai berikut:

1. **Koordinasi Dengan Masyarakat**

Koordinasi dengan masyarakat dikelurahan parteker pamekasan melalui survey langsung lokasi dan melakukan pendekatan langsung dengan masyarakat guna menemukan masalah mengenai sampah khususnya sampah yang dihasilkan dari rumah tangga dikelurahan parteker pamekasan.

2. **Koordinasi dengan Nara Sumber**

Untuk kegiatan ini digunakan tiga nara sumber yakni ibu Nurul Alfian SE. M.Akun dan ibu Runik Puji Rahayu, SE. MM akan memberikan materi tentang bagaimana peran Bank Sampah guna meningkatkan perekonomian keluarga di kelurahan parteker pamekasan dan bapak Agus Setiawan. SE salah satu aktivis pengelola Bank Sampah memberikan sebuah pemaparan materi mengenai tentang sosialisai peran bank sampah dan bahayanya sampah.

3. **Persiapan Administrasi**

Persiapan administrasi ini adalah meliputi pembuatan surat permintaan kesediaan narasumber, undangan aparat yang terkait dalam pelaksanaan sosialisai pengabdian ini, surat tugas, daftar hadir peserta dan pembuatan spanduk kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

a. Sosialisasi dan Pelatihan

Tempat pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan di kantor Kelurahan Parteker Pamekasan, kegiatan ini berlangsung selama satu hari full dihadiri oleh Lurah Parteker, Tim Penggerak PKK kelurahan parteker pamekasan, aparat yang ada di kelurahan parteker pamekasan dan kelompok masyarakat di kelurahan parteker pamekasan.

Kegiatan tersebut diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh Lurah parteker dan selanjutnya pemberian materi tentang bahaya sampah dan bagaimana mengurangi sampah oleh bapak Agus Setiawan. SE dan selanjutnya pemberian materi dari ibu Nurul Alfian. SE. M.Akun dan disusul oleh ibu Runik Puji Rahayu, SE.MM selaku dosen Universitas Madura tentang bagaimana memanfaatkan sisa limbah sampah rumah tangga menjadi suatu barang yang bernilai jual dan dapat mendatangkan pendapatan bagi masyarakat di kelurahan parteker pamekasan.

b. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian tersebut adalah merupakan kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk membangun kolaborasi yang baik antara masyarakat setempat dengan pihak-pihak yang terkait di dalamnya salah satunya adalah perguruan tinggi dalam hal ini membuat pemberdayaan-pemberdayaan masyarakat tentang bagaimana meminimalisir sampah dengan memanfaatkan bank sampah yang sudah terbentuk di sekitar kelurahan parteker pamekasan. Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah bagaimana mengoptimalkan peran bank sampah.

c. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan

Dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan yang berjudul Pengelolaan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Parteker Pamekasan, terlihat antusias peserta yang sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dengan kehadiran peserta dan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta yang menghadiri. Selama ini belum ada kegiatan dan keterampilan yang serupa yang dilakukan di kelurahan parteker pamekasan, sehingga dibuat agenda kegiatan serupa yang didampingi langsung oleh tim yang terkait dalam pelaksanaan pengabdian tersebut dengan memberikan keterampilan bagaimana membuat dan mengkreasi sisa-sisa limbah sampah organik menjadi sesuatu yang bernilai sehingga bisa memberikan pendapatan bagi masyarakat di kelurahan parteker pamekasan. Dalam penyampaian materi pada saat sosialisasi dan pelatihan terget yang dicapai adalah meningkatkan pemahaman peserta tentang pemahaman bagaimana memanfaatkan sisa limbah sampah rumah tangga yang dapat dijadikan suatu produk yang unik sehingga dapat dijual kembali dan dapat mendatangkan pendapatan bagi masyarakat di kelurahan parteker dan dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang menjanjikan.

d. Rencana Tahapan Berikutnya

Kegiatan pengabdian bank sampah yang telah dilakukan tim terkait dengan tujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana mengoptimalkan pengelolaan bank sampah sehingga melalui bank sampah tersebut masyarakat sudah mampu memilih dan memilah sampah mereka menjadi sampah yang mampu memberikan manfaat baik materi dan manfaat guna bagi masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendampingan kepada masyarakat melalui pembentukan forum relawan bank sampah oleh perangkat terkait yang di dalam juga termasuk masyarakat setempat, mereka diajari bagaimana pemilahan sampah organik dan an organik, kerjasama pengepul, sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan sampah sehingga mampu melahirkan ekonomi kreatif dan pelestarian lingkungan.

Untuk rencana tahapan berikutnya adalah diharapkan dari kegiatan pengabdian ini tidak hanya berakhir sampai disini, namun kegiatan ini diharapkan memiliki kesinambungan secara terus menerus, sehingga apa yang menjadi harapan bersama yakni terwujudnya daerah yang bersih, asri dan bebas sampah dapat terwujud, sehingga salah satu contohnya mampu mengurangi bencana banjir dan kesadaran masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan seperti halnya membuang sampah di sungai atau diselokan-selokan. Selain hal tersebut juga diharapkan bagi relawan bank sampah yang sudah ada bisa memberikan kontribusi melalui pelatihan dan pengarahan mengenai bahayanya sampah.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan PKM sosialisai Bank Sampah dalam meningkatkan perekonomian keluarga di kelurahan parteker pamekasan telah dijalankan dengan baik dan tanpa halangan. Masyarakat yang hadir sangat antusias selama sosialisasi dan pelatihan berlangsung terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada tim pengabdian.

Dengan kerja sama tim pengabdian yang baik dan peran serta aktif dari penyuluh/narasumber dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan harapannya dapat memverikan manfaat bagi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan menjadi nasabah banksampah untuk mendapatkan lingkungan yang sehat serta peningkatan pendapatan perekonomian keluarga.

Saran

Perlu kegiatan lebih lanjut untuk mendorong industri kreatif yang berbahan baku sampah, terutama sampah organik, sehingga melalui industri kreatif tersebut tidak hanya menumbuhkan kreatifitas masyarakat, namun mampu memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat pada umumnya sehingga berdampak pada pendapatan perekonomian keluarga.

Program pengelolaan sampah yang sistematis dan berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat sangat diperlukan, sehingga pemerintah daerah dan perguruan tinggi diharapkan dapat berperan aktif dalam merumuskan kebijakan yang mendukung tentang pengelolaan sampah dan menjalankan program-program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. 2003. Konflik Sampah Kota. Komunitas Jurnalis Bekasi.
- Hendrawan, ID. 1996. Dampak Lokasi Pembuangan Akhir (LPA) Sampah Sistem Sanitary Landfill Terhadap Pencemaran Lingkungan (Studi Kasus di Bantar Gebang Bekasi). Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana.
- Imamah, Nurul, 2008. Pengaruh Lingkungan Eksternal dan Internal Terhadap Keberhasilan Industri Kecil Tas dan Koper di Desa Kedensari Tanggulangin Sidoarjo, Jurnal Akuntansi Bisnis dan Manajemen, Vol.15, Nomor 3.
- Salim, Randy. 2013. Bank Sampah Indonesia :Menabung, Mengubah Perilaku. Artikel.
- Suwerda, Bambang, Bank Sampah: Kajian Teoridan Penerapan, Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012
- Yulianti, Yoni, 2012. Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri iPerkotaan di Kota Solok, Universitas Andalas Padang.